

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Kepada

Yth : Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya

Nama : Devina Rafi'ah

NIM : 20184663012

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Studi Kasus Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dengan Media Google Slide Terhadap Pengetahuan Kehamilan Remaja Pada Remaja di Wilayah Puskesmas Keputih”.

Adapun segala informasi yang teman-teman berikan akan dijamin kerahasiannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan merugikan, maka dari itu tidak perlu mencantumkan nama atau identitas lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, apabila teman-teman setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Responden

Peneliti

(.....)

(Devina Rafi'ah)

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

No. Responden :

Nama :

Umur :

Menyatakan kesediaan untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan judul “Studi Kasus Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dengan Media Google Slide dalam Meningkatkan Pengetahuan Kehamilan Remaja Pada Remaja di Wilayah Puskesmas Keputih”

Data yang telah saya isi didalam kuesioner ini benar-benar telah sesuai dengan apa yang saya alami dan saya ketahui. Tanda tangan saya dibawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi informasi yang sejelas-jelasnya dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

\

Surabaya, 2019

Responden

(.....)

Lampiran



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811266 - 3890175 Fax. (031) 3811567

Nomor : 878.5/IL3.AU/F/IK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Kota Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2019/2020, atas nama mahasiswa :

Nama	Devina Rafi'ah
NIM	20184663012
Judul KTI	Studi Kasus Pendidikan Kesehatan Dengan Media Google Slide Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dampak Kehamilan Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Surabaya

Bermaksud untuk mengambil data / observasi selama 1 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Surabaya. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 16 Oktober 2019



[Signature]
Sudhinar, S.Kep. Ns., M.Kep
197403232005011002

Tembusan

1. Kepala Dinas Kesehatan Surabaya
2. Kepala Puskesmas Keputih Surabaya

Lampiran

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 878 5/IL.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Kota Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2019/2020, atas nama mahasiswa :

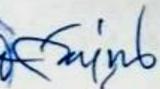
Nama	Devina Rafi'ah
NIM	20184663012
Judul KTI	Studi Kasus Pendidikan Kesehatan Dengan Media Google Slide Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dampak Kehamilan Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Surabaya

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 1 Bulan di **Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 16 Oktober 2019



Dr. Mundakir, S.Kep. Ns., M.Kep
IP: 197403232005011002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Surabaya
2. Kepala Puskesmas Keputih Surabaya



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Juanda Ajung Suprapto Nomor 2 Surabaya 60272
Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 28 Oktober 2019

Nomor
Lampiran
Hal : 070/RS/436.8.5/2019
Penelitian.

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya

di -
SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman, Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tanggal 18 Oktober 2019 Nomor : 875.511.3.AU/F/PIK/2019 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Pt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Devina Rafifah
- b. Alamat : Perum Grand Indraprasta Prambon B3-16 Prambon Sidoarjo.
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa.
- d. Instansi/Organisasi : Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- e. Kewarganegaraan : Indonesia.

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul / Thema : Studi Kasus Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Google Slid e Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dampak Kehamilan Remaja pada Remaja Di Wilayah Puskesmas Kepuh.
- b. Tujuan : Penelitian.
- c. Bidang Penelitian : Kesehatan.
- d. Penanggung Jawab : Yulanita Wulandari, S.Kep., Ns., MS.
- e. Anggota Peserta : -
- f. Waktu : 1 (Satu) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan
- g. Lokasi : Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

- Dengan persyaratan :
1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib menaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
 2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Dikesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
 3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu ketuhanan NKRI;
 4. Dalam proses pengambilan/penggalan data harap tidak membebani atau memberatkan warga;
 5. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

a.n. Ptl. KEPALA BADAN
Ptl. Sekretaris

I. Yusuf Masrubi, M.M.
Pemimpin

NIP 19571224 199412 1 001

Tembusan :
Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS KESEHATAN

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya 60243
Telp. (031) 8439473, 8439372, 8473729 Fax. (031) 8483393

SURAT IJIN SURVEY / PENELITIAN

Nomor: 072/24167 / 436.7.2 / 2019

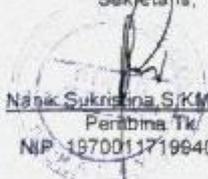
Dari : Sekretaris Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perindungan Masyarakat
Nomor : 070/12591/436.8.5/2019
Tanggal : 28 Oktober 2019
Hal : Penelitian
Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :
Nama : **Devina Rafi'ah**
NIM : 20184663012
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Surabaya
Alamat : Perum Grand Prambon Sidoarjo
Tujuan Penelitian : Menyusun Karya Tulis Ilmiah
Tema Penelitian : Studi Kasus Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dengan Media
Google Slid e dalam Meningkatkan Pengetahuan Dampak
Kehamilan Remaja pada Remaja di Wilayah Puskesmas
Keputih
Lamanya Penelitian : Bulan November s/d Bulan Desember Tahun 2019
Daerah / tempat : Puskesmas Keputih
Penelitian

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan-ketentuan/ peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey/penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Surat ijin ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada Saudara Kepala Puskesmas untuk memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.
Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Surabaya, 11 November 2019
a.n. KEPALA DINAS
Sekretaris,


Nani Sukristina, S.KM., M.Kes
Peribina Tk/ I
NIP. 197001171994032008

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devina Rafi'ah
NIM : 20184663012
Program Studi : Profesi Ners
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Studi Kasus Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dengan Media Google Slide Terhadap Pengetahuan Kehamilan Remaja Pada Remaja di Wilayah Puskesmas Keputih Surabaya”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 15 Januari 2020

Yang Menyatakan



Devina Rafi'ah

20184663012

Lampiran

STUDI KASUS PELAKSANAAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
MEDIA GOOGLE SLIDES DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN
DAMPAK KEHAMILAN REMAJA PADA REMAJA DI WILAYAH
PUSKESMAS KEPUTIH

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Isilah titik dibawah ini dan diberi tanda (\checkmark) pada salah satu kolom sesuai dengan jawaban yang menurut Anda benar.
2. Apabila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan kepada paneliti.
- 3.

A. Data Demografi

1. Kode (Diisi Peneliti) :
2. Apakah Sebelumnya sudah pernah mendapatkan informasi yang sama ?
() Ya () Tidak
3. Agama :
4. Umur : Tahun
5. Pendidikan :
6. Jumlah Saudara :
7. Apakah memiliki pasangan/pacar ?
() Ya, apabila Ya berama lama () Tidak
8. Pekerjaan Orang Tua :
() PNS () Wiraswasta
() Pegawai swasta () Ibu rumah tangga

B. Koesioner Tentang Pengetahuan Kehamilan Remaja beri tanda (\checkmark) pada salah satu kolom Benar atau salah yang menjadi sesuai pilihan masing-masing

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada remaja usia kurang dari 20 tahun		

2.	Kehamilan remaja adalah kehamilan dini yang terjadi pada usia 10 sampai dengan 19 tahun baik melalui proses menikah maupun tidak menikah		
3.	Kehamilan remaja adalah kehamilan yang tepat waktu dan harus sudah menikah		
4.	Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi setelah masa remaja atau dengan usia lebih dari 20 tahun		
5.	Pergaulan bebas dan tak terbatas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kehamilan remaja		
6.	Penghasilan keluarga terutama orang tua yang kurang merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kehamilan remaja		
7.	Peubahan hormon seksual yang terlalu cepat dan tidak terkendali merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kehamilan remaja		
8.	Sering mendekati diri pada Tuhan dapat mempengaruhi terjadinya kehamilan remaja		
9.	Pengetahuan mengenai resiko kehamilan remaja bukan merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kehamilan remaja		
10.	Adanya kesempatan melakukan hubungan seks pra nikah bukan merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kehamilan remaja		
11.	Mengalami perdarahan merupakan salah satu dampak dari kehamilan diusia remaja		
12.	Kanker merupakan salah satu dampak dari kehamilan diusia remaja		
13.	Berat badan lahir rendah (BBLR) pada bayi yang dilahirkan merupakan salah satu dampak dari kehamilan diusia remaja		
14.	Cacat bawaan bukan merupakan salah satu dampak dari kehamilan diusia remaja		
15.	Tubuh masih lemah ketika hamil bukan merupakan salah satu dampak dari kehamilan diusia remaja		
16.	Mudah terserang penyakit kelamin bukan merupakan salah satu dampak dari kehamilan diusia remaja		
17.	Meningkatkan penghasilan keluarga merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan diusia remaja		

18.	Meningkatkan tingkat pendidikan keluarga merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan diusia remaja		
19.	Tidak bergaul atau berteman dengan perilaku pergaulan bebas merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan diusia remaja		
20.	Berusaha bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan setiap saat merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan diusia remaja		
21.	Pergaulan yang sehat bukan merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan diusia remaja		
22.	Sering baca buku mengenai resiko kehamilan remaja bukan merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan diusia remaja		
23.	Memberi kesempatan pada lawan jenis untuk berhubungan intim sebelum menikah dan >20 tahun merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan diusia remaja		
24.	Ikut dalam pergaulan yang bebas merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan diusia remaja		

Hastutik, 2017

Lampiran

SATUAN ACARA PENYULUHAN

TOPIK : PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA GOOGLE SLIDE DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEHAMILAN REMAJA

SASARAN : REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEPUTIH

WAKTU : SABTU, 16 November 2019

TEMPAT : DI BALAI RW 02 POSYANDU REMAJA

A. Analisa Situasi

Remaja yang bertempat tinggal di kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

B. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti Pendidikan Kesehatan dengan Media Google Slide, maka remaja mampu meningkatkan pengetahuan pencegahan kehamilan remaja dalam Kesehatan Reproduksi Remaja

C. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti Pendidikan Kesehatan Remaja dengan Media Google slide akan memahami :

1. Definisi Kehamilan Remaja
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kehamilan Remaja
3. Masalah/dampak Kehamilan Remaja
4. Pencegahan Kehamilan Remaja

D. Materi (*Terlampir*)

1. Definisi Kehamilan Remaja

			d. Pencegahan Kehamilan Remaja 2. Memberikan Kesempatan untuk bertanya	
3.	Penutupan	5''	a. Menyimpulkan materi b. Mengevaluasi secara singkat pelaksanaan pendidikan kesehatan c. Memberi Salam	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan

H. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - 1) Mengidentifikasi audiens remaja saat pelaksanaan penyuluhan berlangsung
2. Evaluasi Proses
 - 1) Antusias terhadap materi
 - 2) Mengajukan pertanyaan
 - 3) Menjawab pertanyaan dengan benar
3. Evaluasi Hasil
 - 1) Definisi Kehamilan Remaja
 - 2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kehamilan Remaja
 - 3) Masalah/dampak Kehamilan Remaja
 - 4) Pencegahan Kehamilan Remaja

MATERI

1. Pengertian Kehamilan Remaja

Kehamilan usia dini (usia muda remaja) adalah kehamilan yang terjadi pada remaja putri berusia <20 tahun. Kehamilan tersebut dapat disebabkan oleh karena hubungan seksual (hubungan intim) dengan pacar, dengan suami, pemerkosaan, maupun faktor-faktor lain yang menyebabkan sperma membuahi telurnya dalam Rahim perempuan tersebut (Maslan, 2014).

Masa kehamilan dimulai dari pembuahan sampai lahirnya janin, kamanya 280 hari atau 40 minggu atau 9 bulan dan 7 hari, dihitung dari hari pertama haid terakhir (Manuaba, 2010). Dalam proses reproduksi, usia dibawah 20 tahun adalah usia yang dianjurkan untuk menunda perkawinan dan kehamilan. Proses pertumbuhan berakhir pada usia 20 tahun, dengan alasan ini maka dianjurkan perempuan menikah pada usia minimal 20 tahun (BKKBN, 2010).

Kehamilan yang terjadi di usia muda merupakan salah satu resiko seks pranikah atau seks bebas adalah yang diharapkan (KTD). Menurut Kartono (1999) kehamilan pranikah adalah kehamilan yang pada umumnya tidak direncanakan dan menimbulkan perasaan bersalah, berdosa dan malu pada remaja yang mengalaminya, ditambah lagi dengan adanya sanksi social dari masyarakat terhadap kehamilan dan kelahiran anak tanpa ikatan pernikahan (Lesnapurnawan, 2009).

Reproduksi sehat untuk hamil dan melahirkan adalah usia 20-20 tahun, jika terjadi kehamilan dibawah atau diatas usia tersebut maka akan dikatakan beresiko akan menyebabkan terjadinya kematian 2-4x lebih tinggi dari reproduksi sehat (Manuaba, 2010).

2. Faktor-Faktor Penyebab Kehamilan Remaja

Menurut Azinar dalam Amalia 2015, factor yang secara signifikan mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja :

- a. Perilaku Seksual Teman Dekat

Perilaku seksual teman dekat menimbulkan adanya dorongan langsung maupun tidak langsung untuk melakukan hubungan seks pranikah yang menyebabkan seseorang menjadi bersikap permisif dan memungkinkan untuk melakukannya. Sikap merupakan predisposisi (penentu) yang memunculkan adanya perilaku yang sesuai dengan sikapnya. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hal yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian diinternalisasikan ke dalam dirinya.

b. Religiusitas

Tingkat religiusitas menandakan bahwa semakin tinggi religiusitas maka akan semakin rendah intensi perilaku seksual pranikah dan sebaliknya. Agama membentuk seperangkat moral dan keyakinan tertentu pada diri seseorang. Melalui agama seseorang belajar mengenai perilaku bermoral yang menuntun mereka menjadi anggota masyarakat yang baik. Seseorang yang menghayati agamanya dengan baik cenderung akan berperilaku sesuai dengan norma.

c. Sosial Media

Akses media informasi ikut mempengaruhi perilaku seksual remaja. Rasa ingin tahu dan ingin mencoba akan menyebabkan remaja meniru apa yang dilihat atau didengarnya dari media massa sehingga tayangan dan gambar-gambar yang berbau pornografi dapat menjadi faktor pemicu yang membangkitkan gairah seks.

Dalam penelitian Cecep Heriana dan Heri Hermansyah, 2008 menambahkan factor yang mempengaruhi kehamilan remaja ;

d. Tingkat Pengetahuan

Dalam penelitian mereka disebutkan bahwa hubungan seksual pranikah yang dilakukan remaja tidak didasarkan pada pengetahuan bagaimana cara mencegah agar tidak terjadi kehamilan misalnya melalui penggunaan kontrasepsi, namun lebih didorong untuk memuaskan kebutuhan seksual di antara mereka. Rendahnya pengetahuan remaja

tentang seksualitas juga dikarenakan pendidikan seks saat ini tidak berjalan sebagaimana seharusnya.

e. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang tertutup juga menjadi faktor pendukung hubungan seks pranikah. Sebagian besar responden (83,3%) atau 30 orang pelajar di Desa Setianagara mengaku berasal dari lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan/mempedulikan perkembangan seksualitas dirinya selama masa puber dan bahkan termasuk yang menganggap tabu membicarakan masalah seksualitas di lingkungan keluarganya. Sayangnya orangtua kurang siap untuk memberikan informasi yang benar dan tepat waktu karena ketidaktahuannya (Andika, 2010). Penelitian Charles Gyan yang dikutip melalui *Journal of Educational and Social Research MCSER Publishing, RomeItaly tahun 2013* di Ghana menambahkan bahwa kekerasan dalam rumah tangga dan kurangnya kasih dari orangtua membuat remaja mencari cinta dari rekan laki-laki mereka sehingga memicu awal mula terjadinya hubungan seks sampai mengakibatkan kehamilan.

Kehamilan tidak diinginkan pada remaja disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya:

1. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.
2. Faktor dari dalam diri remaja sendiri yang kurang memahami swadarmanya sebagai pelajar.
3. Faktor luar, yaitu pergaulan bebas tanpa kendali orangtua menyebabkan remaja merasa bebas untuk melakukan apa saja yang diinginkan.
4. Perkembangan teknologi media komunikasi yang semakin canggih yang memperbesar kemungkinan remaja mengakses apa saja yang termasuk hal-hal negatif (Kusmiran, 2014)

3. Dampak Kehamilan Remaja

a. Aborsi

Angka kejadian aborsi di Indonesia diperkirakan mencapai 2,3 juta pertahun, sekitar 750.000 dilakukan oleh remaja. Ada dua hal yang bisa dilakukan oleh remaja, yaitu mempertahankan kehamilan dan mengakhiri kehamilan (aborsi). Semua tindakan tersebut membawa dampak baik fisik, psikis, sosial, dan ekonomi (Marmi, 2013:219).

b. Komplikasi

Komplikasi meliputi persalinan belum cukup bulan (prematunitas), pertumbuhan janin dalam rahim kurang sempurna, kehamilan dengan keracunan yang memerlukan penanganan khusus, persalinan sering dengan tindakan operasi, pendarahan setelah melahirkan semakin meningkat, kembalinya alat reproduksi terlambat setelah persalinan, mudah terjadi infeksi setelah persalinan dan pengeluaran ASI tidak cukup (Manuaba dkk, 2009:20).

c. Psikologis

Kehamilan telah menimbulkan posisi remaja dalam situasi yang serba salah dan memberikan tekanan batin atau stress (Manuaba, 2009). Pada kehamilan pranikah rasa malu dan perasaan bersalah yang berlebihan dapat dialami remaja apalagi kehamilan tersebut tidak diketahui oleh pihak lain seperti orang tua (Kusmiran, 2014:37).

d. Psikososial

Remaja akan mengalami ketegangan mental dan kebingungan akan peran sosial yang tiba-tiba berubah karena terjadi klan dari masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut. Akibatnya remaja akan dikucilkan dari masyarakat dan hilang kepercayaan diri (Kusmiran, 2014).

e. Perkawinan dan kehamilan dini

Nikah dini ini khususnya terjadi di pedesaan. Di beberapa daerah, dominasi orang tua biasanya masih kuat dalam menentukan perkawinan anak dalam hal ini remaja perempuan. Alasan terjadinya pernikahan dini adalah pergaulan bebas seperti hamil di luar pernikahan dan alasan ekonomi. Remaja yang menikah dini baik secara fisik maupun biologis belum cukup matang untuk memiliki anak sehingga rentan

menyebabkan kematian anak dan ibu pada saat melahirkan. Perempuan dengan usia kurang dari 20 tahun yang menjalani kehamilan sering mengalami kekurangan gizi dan anemia. Gejala ini berkaitan dengan distribusi makanan yang tidak merata antara janin dan ibu yang masih dalam proses perubahan.

- f. IMS (Infeksi Menular Seksual) atau PMS (Penyakit Menular Seksual) dan HIV/AIDS

IMS ini sering disebut juga penyakit kelamin atau penyakit ditularkan melalui hubungan seksual. Sebab IMS dan HIV sebagian besar menular melalui hubungan seksual baik melalui vagina, mulut, maupun dubur. HIV bias menular dengan transfuse darah dan dari ibu kepada janin yang dikandungannya. Dampak yang ditimbulkannya juga sangat besar mulai dari gangguan organ reproduksi, keguguran, kemandulan, kanker leher Rahim hingga cacat pada bayi dan kematian

4. Pencegahan Kehamilan Remaja

- a. Melakukan pendidikan seksual pada anak dan remaja

Penyampaian materi pendidikan seksual dapat dilakukan di rumah maupun di sekolah. Di sini peranan orang tua dan masyarakat sangat diharapkan, terutama untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para remaja mengenai kesehatan reproduksinya dan juga apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan reproduksinya. Sebelum usia 10 tahun pendidikan seksual bisa diberikan secara bergantian tetapi ibu umumnya lebih berperan, menjelang akil baligh, saat sudah terjadi proses diferensiasi jenis kelamin dan muncul rasa malu, sebaiknya ibu memberikan penjelasan kepada anak perempuan dan ayah kepada anak laki-laki.

Menurut dr.Paat dan dr.Yulia pendidikan seks di sekolah hendaknya tidak terpisah dari pendidikan pada umumnya dan bersifat terpadu. Bisa dimasukkan pada pelajaran Biologi, Kesehatan, Moral dan Etika secara bertahap dan terus-menerus. Sekali waktu penyuluhan seksual perlu

diadakan misalnya tentang menghadapi masa haid dan mimpi basah yang diberikan pada murid kelas VI.

b. Meningkatkan pengetahuan agama bagi remaja.

Penegakan norma agama dan norma sosial lainnya juga harus diupayakan secara maksimal untuk mencegah para remaja untuk melakukan hubungan yang terlalu bebas yang dapat menyebabkan kehamilan. Pemberian pengetahuan agama pada anak sejak usia dini sampai akil baligh akan sangat besar pengaruhnya dalam mencegah terjadinya hubungan seksual pra nikah.

c. Meningkatkan perhatian kedua orang tua terhadap anak-anaknya.

Pada saat ini hubungan antara orang tua dan anak mulai kurang karena keduanya sibuk bekerja dari pagi hingga sore, sehingga sedikit sekali waktu yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan anak. Untuk orang tua diharapkan khususnya yang bekerja agar bisa menyisihkan waktunya dalam membina anak-anaknya, minimal pada waktu makan malam bersama dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi.

d. Menunda hubungan seks bagi remaja yang terlibat pacaran.

Remaja juga harus dituntut untuk mengisi kegiatan sehari-harinya dengan kegiatan yang bermanfaat seperti olah raga, kesenian dan juga belajar. Selama pacaran remaja harus dihindarkan untuk bercumbu secara berlebihan, karena hal itu juga akan memancing mereka untuk melakukan tindakan yang lebih jauh lagi dan akhirnya melakukan persenggamaan.

Lampiran

DOKUMENTASI



Pengarahan dari Pihak Puskesmas



Pengarahan Pengisian Kuisoner

Pengisian Kuisoner



Pemaparan Materi



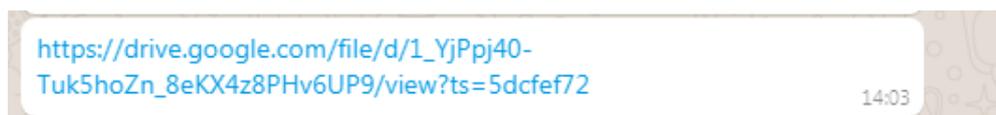
Sesi Diskusi

Lampiran

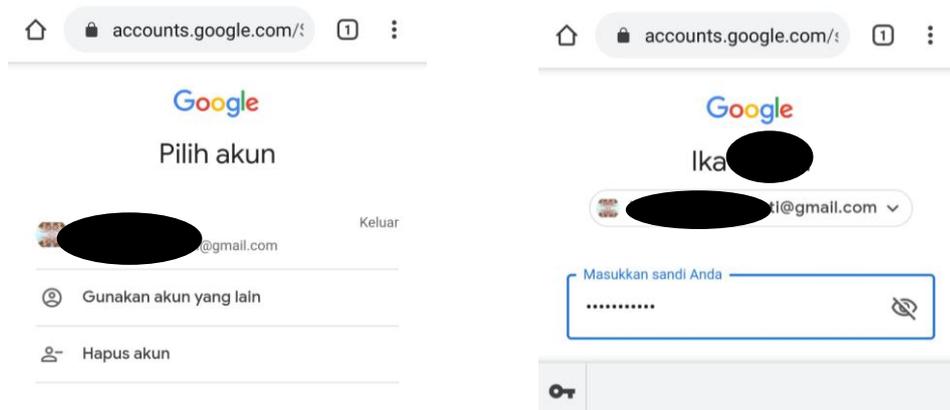
“LANGKAH-LANGKAH TEKNIS PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE SLIDE”

1. Klik link url atau alamat google slide yang telah dibuat

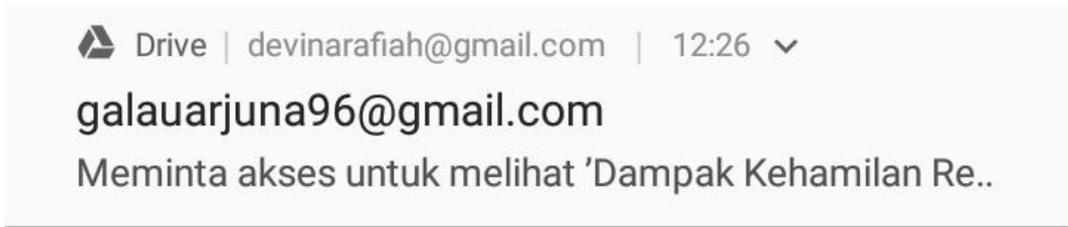
https://drive.google.com/file/d/1_YjPpj40Tuk5hoZn_8eKX4z8PHv6UP9/view?ts=5dcfef72



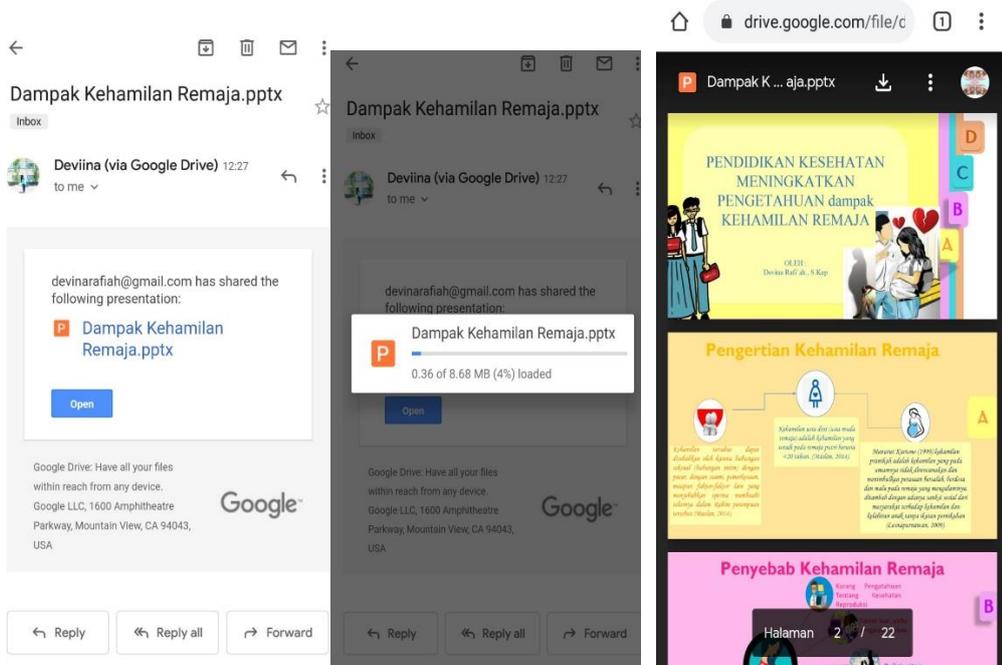
2. Kemudian masuk ke akun google pribadi, dan masukan kata sandi/password yang sesuai dengan akun google yang dimiliki



3. Setelah masuk ke akun google masing-masing, tunggu sebentar untuk pemilik media atau peneliti memberikan izin akses



4. Setelah pemilik memberikan akses dan izin untuk membuka kemudian materi dapat dibuka



Lampiran

DATA DEMOGRAFI

No	Kode	informasi sama	Agama	Umur	Pendidikan	Memiliki pacar	Berapa lama	Pekerjaan OrTu
1	1	Ya	Islam	18 Tahun	PT	Ya	2 Tahun	IRT
2	2	Tidak	Islam	19 Tahun	SMK	Ya	2 Tahun	Wiraswasta
3	3	Ya	Islam	22 Tahun	SMA	Ya	1 Tahun	Wiraswasta
4	4	YA	Islam	15 Tahun	SMP	Tidak	Tidak	Wiraswasta
5	5	Ya	Islam	18 Tahun	PT	Tidak	Tidak	Pegawai Swasta
6	6	ya	islam	18 tahun	PT	Tidak	Tidak	Wiraswasta
7	7	Ya	Islam	14 tahun	SMP	Tidak	Tidak	Wiraswasta
8	8	Tidak	Islam	23 Tahun	SMA	Tidak	Tidak	Wiraswasta
9	9	Tidak	Islam	22 Tahun	PT	Ya	2 Tahun	Wiraswasta
10	10	Tidak	Islam	18 tahun	SMA	Ya	1 Tahun	Pegawai Swasta

Lampiran

DATA HASIL PRE TEST

No	Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL	SKOR
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	75%
2	2	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	63%
3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16	67%
4	4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	79%
5	5	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	71%
6	6	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	14	58%
7	7	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	13	54%
8	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	88%
9	9	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	13	54%
10	10	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	14	58%

Lampiran

DATA HASIL POST TEST

No	Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL	SKOR
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	88%
2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	79%
3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17	71%
4	4	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	92%
5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	96%
6	6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83%
7	7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	19	79%
8	8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	88%
9	9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	13	54%
10	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	88%

Lampiran

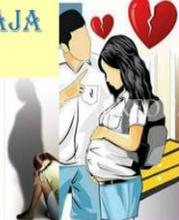
HASIL PRE TEST DAN POST TEST

No	Responden	Pre Test	Kategori	Coding	No	Responden	Post Test	Kategori	Coding
1	1	75%	Cukup Meningkatkan	4	1	1	88%	Meningkat	5
2	2	63%	Cukup Meningkatkan	4	2	2	79%	Cukup Meningkatkan	4
3	3	62%	Cukup Meningkatkan	4	3	3	71%	Cukup Meningkatkan	4
4	4	79%	Cukup Meningkatkan	4	4	4	92%	Meningkat	5
5	5	71%	Cukup Meningkatkan	4	5	5	96%	Meningkat	5
6	6	58%	sedang	3	6	6	83%	Meningkat	5
7	9	54%	sedang	3	7	7	79%	Meningkat	5
8	8	88%	Meningkat	5	8	8	88%	Meningkat	5
9	9	54%	sedang	3	9	9	54%	Sedang	3
10	10	58%	sedang	3	10	10	88%	Meningkat	5

Lampiran

PENDIDIKAN KESEHATAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAMPAK KEHAMILAN REMAJA

OLEH :
Devina Rafi'ah, S.KepF



D

C

B

A

Pengertian Kehamilan Remaja





Kehamilan usia dini (usia muda remaja) adalah kehamilan yang terjadi pada remaja putri berusia <20 tahun. (Maslan, 2014).

Kehamilan tersebut dapat disebabkan oleh karena hubungan seksual (hubungan intim) dengan pacar, dengan suami, pemerkosaan, maupun faktor-faktor lain yang menyebabkan sperma membuahi telurnya dalam Rahim perempuan tersebut (Maslan, 2014).

Menurut Kartono (1999) kehamilan pranikah adalah kehamilan yang pada umumnya tidak direncanakan dan menimbulkan perasaan bersalah, berdosud dan malu pada remaja yang mengalaminya, ditambah dengan adanya sanksi sosial dari masyarakat terhadap kehamilan dan kelahiran anak tanpa skatan pernikahan (Lemapurnawan, 2009).

A

Penyebab Kehamilan Remaja



- Kurang Tentang Kesehatan Reproduksi
- Faktor luar, yaitu pergaulan bebas
- Religiusitas
- Sosial Media
- Lingkungan Keluarga

B

Kurang Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi

Kurangnya pengetahuan atau mempunyai konsep yang salah tentang kesehatan reproduksi pada remaja dapat disebabkan karena masyarakat tempat remaja tumbuh memberikan gambaran sempit tentang kesehatan reproduksi sebagai hubungan seksual. Biasanya topik terkait reproduksi dianggap tabu dibicarakan dengan anak (remaja). Sehingga saluran informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi menjadi sangat kurang (Manuaba, IBG.dkk.2009 dan Aryani, R.2010).

SEKS BEBAS

Perilaku seksual teman dekat menimbulkan adanya dorongan langsung maupun tidak langsung untuk melakukan hubungan seks pranikah yang menyebabkan seseorang menjadi bersikap permisif dan memungkinkan untuk melakukannya. Sikap merupakan predisposisi (pereniti) yang memunculkan adanya perilaku yang sesuai dengan sikapnya. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hal yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian diinternalisasikan ke dalam dirinya.




Religiusitas

Tingkat religiusitas menandakan bahwa semakin tinggi religiusitas maka akan semakin rendah intensi perilaku seksual pranikah dan sebaliknya. Agama membentuk seperangkat moral dan keyakinan tertentu pada diri seseorang. Melalui agama seseorang belajar mengenai perilaku bermoral yang menuntun mereka menjadi anggota masyarakat yang baik. Seseorang yang menghayati agamanya dengan baik cenderung akan berperilaku sesuai dengan norma.

Lingkungan Keluarga



Lingkungan keluarga yang tertutup juga menjadi faktor pendukung hubungan seks pranikah. Mengaku berasal dari lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan/mempedulikan perkembangan seksualitas dirinya selama masa puber dan bahkan termasuk yang menganggap tabu membicarakan masalah seksualitas di lingkungan keluarganya. Sayangnya orangtua kurang siap untuk memberikan informasi yang benar dan tepat waktu karena ketidaktahuannya (Andika, 2010). Penelitian Charles Gyan yang dikutip melalui *Journal of Educational and Social Research MCSER Publishing, RomeItaly tahun 2013* di Ghana menambahkan bahwa kekerasan dalam rumah tangga dan kurangnya kasih dari orangtua membuat remaja mencari cinta dari rekan laki-laki mereka sehingga memicu awal mula terjadinya hubungan seks sampai mengakibatkan kehamilan.

Dampak Kehamilan Remaja



Aborsi



Komplikasi Kehamilan



Psikologis



Penyakit Menular Seksual



Psikososial



Pernikahan Dini



Aborsi

Angka kejadian aborsi di Indonesia diperkirakan mencapai 2,3 juta pertahun, sekitar 750.000 dilakukan oleh remaja. Ada dua hal yang bisa dilakukan oleh remaja, yaitu mempertahankan kehamilan dan mengakhiri kehamilan (aborsi). Semua tindakan tersebut membawa dampak baik fisik, psikis, sosial, dan ekonomi (Marmi, 2013:219).

Menggugurkan kandungan pada remaja banyak dilakukan oleh lembaga tertentu atau dilakukan secara perorangan untuk menghilangkan keadaan dalam persimpangan jalan pada remaja.

Menggugurkan kandungan tidak dapat dilakukan begitu saja karena undang-undang kesehatan telah menetapkan petunjuk pelaksanaannya dan disertai sanksi hukum. Dengan demikian melakukan gugur kandungan bukan berarti bebas dari tuntutan hukum dan tuntutan moral pelaku dan yang meminta dilakukannya

Psikologis



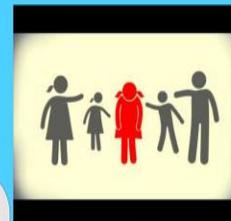
Kehamilan telah menimbulkan posisi remaja dalam situasi yang serba salah dan memberikan tekanan batin atau stress (Manuaba, 2009). Pada kehamilan pranikah rasa malu dan perasaan bersalah yang berlebihan dapat dialami remaja apalagi kehamilan tersebut tidak diketahui oleh pihak lain seperti orang tua (Kusmiran, 2014:37). Umumnya para pasangan muda keadaan psikologisnya masih belum matang, sehingga masih labil dalam menghadapi masalah yang timbul dalam perkawinan. Dampak yang dapat terjadi seperti perceraian, karena kawin cerai biasanya terjadi pada pasangan yang umurnya pada waktu kawin relatif masih muda.



Psikososial



Remaja akan mengalami ketegangan mental dan kebingungan akan peran sosial yang tiba-tiba berubah karena terjadi kanvas dari masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut. Akibatnya remaja akan dikucilkan dari masyarakat dan hilang kepercayaan diri (Kusmiran, 2014).



Komplikasi Kehamilan



Komplikasi meliputi persalinan belum cukup bulan (prematunitas) Kekurangan berbagai zat yang dibutuhkan saat pertumbuhan dapat mengakibatkan tingginya prematur, BBLR dan cacat bawaan atau pertumbuhan janin dalam rahim kurang sempurna.

Keadaan gizi yang buruk, tingkat sosial ekonomi yang rendah dan stres memudahkan terjadinya infeksi saat hamil, terlebih pada kala nifas. Kehamilan dengan keracunan yang memerlukan penanganan khusus, diakibatkan oleh kombinasi keadaan alat reproduksi yang belum siap hamil dan anemia makin meningkatkan terjadinya keracunan saat hamil dalam bentuk eklamsi dan pre eklamsi sehingga dapat menimbulkan kematian.

Remaja yang stres pada kehamilannya sering mengambil jalan yang pintas untuk melakukan abortus oleh tenaga non-profesional. Angka kematian abortus yang dilakukan oleh dukun cukup tinggi, tetapi angka pasti tidak diketahui. Kematian ibu terutama karena perdarahan dan infeksi. Penyebab kematian ibu dikenal dengan trias klasik yaitu perdarahan, infeksi dan gestosis.

Penyakit Menular Seksual



IMS ini sering disebut juga penyakit kelamin atau penyakit ditularkan melalui hubungan seksual. Sebab IMS dan HIV sebagian besar menular melalui hubungan seksual baik melalui vagina, mulut, maupun dubur. Dampak yang ditimbulkannya juga sangat besar mulai dari gangguan organ reproduksi, keguguran, kemandulan, kanker leher Rahim hingga cacat pada bayi dan kematian.

Macam-macam Penyakit Menular Seksual

1 **CHLAMYDIA THE EFFECTS**



Gejalanya adalah sebagai berikut:

- Sakit atau rasa terbakar ketika kencing
- Vagina atau penis mengeluarkan cairan yang berwarna putih yang terasa panas
- Darah keluar sangat banyak saat haid
- Rasa sakit pada bagian testis
- Hubungan seksual yang terasa sakit

Penyakit ini bisa menyebabkan masalah kesehatan jangka panjang seperti kemandulan. Diagnosa klamidia dilakukan dengan tes urin.

2 **Kutil Kelamin**



Kutil kelamin disebabkan oleh virus HPV (human papilloma virus) biasanya tidak menyebabkan sakit, namun Anda akan merasakan gatal atau area kemaluan menjadi kemerahan. Kadang, kutil kelamin juga bisa menyebabkan perdarahan. Virus HPV tidak hanya menular melalui hubungan seksual, tapi bisa menyebar melalui kontak kulit.

3 **Kencing Nanah (Gonorea)**



Gejalanya ialah sebagai berikut:

- Sakit atau rasa terbakar ketika kencing
- Cairan yang keluar dari vagina/penis berwarna putih, kekuningan atau bahkan kehijauan
- Wanita mengalami sakit di perut bagian bawah, perdarahan saat berhubungan seksual, hingga keluar darah yang sangat banyak ketika haid

4 **Raja Singa**



Gejala penyakit raja singa memiliki tiga tahapan setelah terinfeksi.

1. Tahapan pertama, tidak akan mengalami rasa sakit apa pun. Kemudian, mulai merasa nyeri di area kemaluan dan mulut. Rasa sakitnya bisa bertahan selama 6 minggu sebelum hilang sama sekali.
2. Tahapan kedua terjadi gejala fisik berupa ruam, pilek, dan rambut rontok.
3. Tahapan akhir biasanya terjadi setelah bertahun-tahun terinfeksi dan semakin parah. Penyakit infeksi menular seksual ini akan memunculkan komplikasi penyakit lainnya seperti masalah jantung, kebutaan, hingga kelumpuhan.

Pernikahan Dini



Nikah dini ini khususnya terjadi di pedesaan. Di beberapa daerah, dominasi orang tua biasanya masih kuat dalam menentukan perkawinan anak dalam hal ini remaja perempuan. Alasan terjadinya pernikahan dini adalah pergaulan bebas seperti hamil di luar pernikahan dan alas an ekonomi. Remaja yang menikah dini baik secara fisik maupun biologis belum cukup matang untuk memiliki anak sehingga rentan menyebabkan kematian anak dan ibu pada saat melahirkan. Perempuan dengan usia kurang dari 20 tahun yang menjalani kehamilan sering mengalami kekurangan gizi dan anemia. Gejala ini berkaitan dengan distribusi makanan yang tidak merata antara janin dan ibu yang masih dalam proses perubahan.

PENCEGAHAN KEHAMILAN REMAJA

Melakukan pendidikan seksual pada anak dan remaja

Meningkatkan pengetahuan agama bagi remaja.

Menunda hubungan seks bagi remaja yang terlibat pacaran.

Meningkatkan perhatian kedua orang tua terhadap anak-anaknya



Melakukan pendidikan seksual pada anak dan remaja

Penyampaian materi pendidikan seksual dapat dilakukan di rumah maupun di sekolah. Di sini peranan orang tua dan masyarakat sangat diharapkan, terutama untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para remaja mengenai kesehatan reproduksinya dan juga apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan reproduksinya. Sebelum usia 10 tahun pendidikan seksual bisa diberikan secara bergantian tetapi ibu umumnya lebih berperan, menjelang akil baligh, saat sudah terjadi proses diferensiasi jenis kelamin dan muncul rasa malu, sebaiknya ibu memberikan penjelasan kepada anak perempuan dan ayah kepada anak laki-laki.

Menurut dr.Paat dan dr.Yulia pendidikan seks di sekolah hendaknya tidak terpisah dari pendidikan pada umumnya dan bersifat terpadu. Bisa dimasukkan pada pelajaran Biologi, Kesehatan, Moral dan Etika secara bertahap dan terus-menerus. Sekali waktu penyuluhan seksual perlu diadakan misalnya tentang menghadapi masa haid dan mimpi basah.

Melakukan pendidikan seksual pada anak dan remaja



Penyampaian materi pendidikan seksual dapat dilakukan di rumah maupun di sekolah. Di sini peranan orang tua dan masyarakat sangat diharapkan, terutama untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para remaja mengenai kesehatan reproduksinya dan juga apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan reproduksinya. Sebelum usia 10 tahun pendidikan seksual bisa diberikan secara bergantian tetapi ibu umumnya lebih berperan, menjelang akil baligh, saat sudah terjadi proses diferensiasi jenis kelamin dan muncul rasa malu, sebaiknya ibu memberikan penjelasan kepada anak perempuan dan ayah kepada anak laki-laki.



Menurut dr.Paat dan dr.Yulia pendidikan seks di sekolah hendaknya tidak terpisah dari pendidikan pada umumnya dan bersifat terpadu. Bisa dimasukkan pada pelajaran Biologi, Kesehatan, Moral dan Etika secara bertahap dan terus-menerus. Sekali waktu penyuluhan seksual perlu diadakan misalnya tentang menghadapi masa haid dan mimpi basah.

Meningkatkan pengetahuan agama bagi remaja.

Penegakan norma agama dan norma sosial lainnya juga harus diupayakan secara maksimal untuk mencegah para remaja untuk melakukan hubungan yang terlalu bebas yang dapat menyebabkan kehamilan. Pemberian pengetahuan agama pada anak sejak usia dini sampai akil baligh akan sangat besar pengaruhnya dalam mencegah terjadinya hubungan seksual pra nikah.



Menunda hubungan seks bagi remaja yang terlibat pacaran.



Remaja juga harus dituntut untuk mengisi kegiatan sehari-harinya dengan kegiatan yang bermanfaat seperti olah raga, kesenian dan juga belajar. Selama pacaran remaja harus dihindarkan untuk bercumbu secara berlebihan, karena hal itu juga akan memancing mereka untuk melakukan tindakan yang lebih jauh lagi dan akhirnya melakukan persenggamaan.



Meningkatkan perhatian kedua orang tua terhadap anak-anaknya.

Pada saat ini hubungan antara orang tua dan anak mulai kurang karena keduanya sibuk bekerja dari pagi hingga sore, sehingga sedikit sekali waktu yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan anak. Untuk orang tua diharapkan khususnya yang bekerja agar bisa menyisihkan waktunya dalam membina anak-anaknya, minimal pada waktu makan malam bersama dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi.

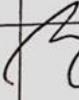
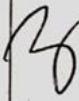
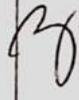
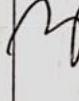
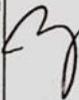
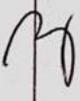
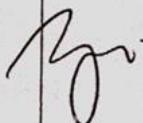


LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Mahasiswa : Devina Rafi'ah

Nama Pembimbing 1 : Yuanita Wulandari, S.Kep., Ns., MS

Judul KTI : Studi Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dengan Media Google Slide Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dampak Kehamilan Remaja Pada Remaja di Wilayah Puskesmas Keputih

No.	Hari/Tanggal	Catatan Hal Yang Dikonsulkan	Paraf
1.	Rabu, 26 Juni 2019	Konsul judul dan bab 1.	
2.	Kamis, 18 Juli 2019	Revisi judul dan bab 1.	
3.	Kamis, 25 Juli 2019	Revisi judul dan bab 1.	
4.	Kamis, 8 Agt 2019	Revisi judul dan bab 1.	
5.	Rabu, 14 Agt 2019	Konsul bab 1 & bab 2	
6.	Kamis, 22 Agt 2019	Konsul bab 1 & bab 2.	
7.	Jum'at, 5 Sep 2019	Revisi bab 1 konsul bab 2 & 3	
8.	Kamis, 11 Sep 2019	Revisi bab 1, 2, 3	
9.	Jum'at, 12 Sep 2019	Konsul instrumen dan SAP	
10.	Kamis, 18 Sep 2019	Revisi instrumen dan SAP	
11.	Kamis, 3 Okt 2019	Konsul bab 1, 2, 3, instrumen dan SAP, media	
12.	Rabu, 16 Okt 2019	Acc penelitian	
13.	Kamis, 07 Nov 2019	Konsul bab 4 dan bab 5.	
14.	Kamis, 14 Nov 2019	Revisi bab 4 dan bab 5	
15.	Kamis, 21 Nov 2019	Konsul abstrak dan jurnal	
16.	Kamis, 28 Nov 2019	Acc sidang.	

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Mahasiswa : Devina Rafi'ah

Nama Pembimbing 2 : Anis Rosyiatul Husna, S.Kep., Ns., M.Kes

Judul KTI : Studi Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dengan Media Google Slide Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dampak Kehamilan Remaja Pada Remaja di Wilayah Puskesmas Keputih

No.	Hari/Tanggal	Catatan Hal Yang Dikonsulkan	Paraf
1.	Kamis, 27 Juni 2019	Konsul judul dan maralah	f. h.
2.	Jum'at, 19 Juli 2019	Revisi judul	f. h.
3.	Kamis, 25 Juli 2019	Konsul judul dan bab 1.	f. h.
4.	Rabu, 7 Agt 2019	Revisi bab 1	f. h.
5.	Kamis, 15 Agt 2019	Revisi bab 1.	f. h.
6.	Jum'at, 23 Agt 2019	Konsul bab 1 dan bab 2	f. h.
7.	Kamis, 4 Sept 2019	Revisi kerangka konsep.	f. h.
8.	Jum'at, 12 Sept 2019	konsul bab 1, 2, 3	f. h.
9.	Rabu, 17 Sept 2019	Revisi bab 3 kriteria interpretasi	f. h.
10.	Kamis, 18 Sept 2019	Konsul instrumen, sap, dan media	f. h.
11.	Kamis, 3 okt 2019	Konsul revisi instrumen, dan sap	f. h.
12.	Kamis, 17 Okt 2019	acc penelitian	f. h.
13.	Kamis, 14 Nov 2019	Konsul bab 4 dan bab 5	f. h.
14.	Jum'at, 29 Nov 2019	Konsul bab 4 dan bab 5, abstrak	f. h.
15.	Senin, 2 Des 2019	Acc sidang	f. h.